

Received: 21-04-2026 | Accepted: 23-05-2026 | Published: 18-06-2026

PEMANFATAAN PLATFORM DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN SD

Loweni A Siahaan¹, Nevilia Vindini², Fibri Ulya³

Email: lowenisiahaan@gmail.com, 2neviliafindini@gmail.com,
3Fibriulya7@gmail.com

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Jambi

ABSTRACT

The use of digital platforms in elementary school learning is one effort to improve the quality of education in today's era of technological advancement. These digital platforms are used as learning media that can assist teachers and students in the teaching and learning process, making learning more interactive, engaging, and flexible. The purpose of this study was to determine how digital platforms are utilized in learning, particularly in elementary schools, and to identify the benefits and challenges encountered in their implementation. The method used was a qualitative method with a descriptive approach. This method was used to describe and understand the use of digital platforms in learning, particularly in elementary schools, in more depth, based on actual conditions. The results showed that the use of digital platforms in learning, particularly in elementary schools, has a positive impact on the teaching and learning process, such as Google Classroom, Zoom, YouTube, and Quizizz, which can increase student enthusiasm, interest, and activeness during the learning process. Furthermore, these digital platforms also help teachers deliver material in a more engaging, innovative, and accessible manner. However, the implementation of these digital platforms still faces several challenges, such as limited internet connections, inadequate supporting facilities, and varying technological abilities among teachers and students.

Keywords: Digital Platform, Elementary School Learning, Educational Technology, SLR, Learning Media

ABSTRAK

Pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran di Sekolah Dasar menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era saat ini dalam perkembangan teknologi. Platform digital ini digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru dan juga siswa dalam proses belajarmengajar supaya pembelajaran lebih interaktif, menarik dan fleksibel. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan platform digital dalam pembelajaran khususnya di SD serta mengetahui manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan juga memahami pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran khususnya di SD secara lebih mendalam yang berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran khususnya pada SD itu memberikan pengaruh yang baik terhadap proses belajar mengajar seperti Google classroom, Zoom, Youtube, maupun Quizizz yang mampu meningkatkan semangat, minat, dan juga keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, platform digital ini juga membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, inovatif dan juga mudah diakses. Meskipun demikian, pelaksanaan dalam penggunaan

platform digital ini masih menghadapi beberapa tantangan seperti, keterbatasan jaringan internet, kurang memadainya sarana pendukung, serta kemampuan penggunaan teknologi yang berbeda-beda pada guru maupun siswa.

Kata kunci: Platform digital, Pembelajaran SD, Teknologi Pendidikan, SLR, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses belajar dan pengembangan keterampilan, pengetahuan, nilai, serta kebiasaan selama hidup seseorang. Pendidikan bisa berlangsung di berbagai tempat, seperti di sekolah, perguruan tinggi, lingkungan kerja, atau melalui pembelajaran mandiri. Sebenarnya, tujuan pendidikan telah dinyatakan dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945 yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”. Era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, digitalisasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Penerapan platform digital dalam dunia pendidikan kini menjadi hal yang umum dan bahkan mendesak yang mengakibatkan perubahan drastis pada cara pendidikan dilaksanakan (Akhyar et al., 2025).

Platform digital, seperti Learning Management System (LMS), aplikasi kelas virtual, dan media sosial untuk belajar, memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memungkinkan interaksi yang lebih fleksibel, akses yang lebih mudah terhadap sumber belajar, serta evaluasi yang lebih akurat terhadap proses pembelajaran (Purba & Saragih, 2023). Dengan penggunaan platform ini, guru dan siswa dapat terhubung tanpa batasan waktu dan tempat, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan personal. Dalam dunia pendidikan, YouTube juga telah menjadi salah satu platform media sosial yang paling terkenal. YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan yang terkenal, tetapi juga sebagai sumber informasi penting yang memiliki potensi besar untuk mendukung pendidikan di berbagai jenjang, termasuk di sekolah dasar (SD).

Menurut Rusli yang dirujuk oleh (Salehudin, 2020), YouTube berperan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan untuk anak-anak. Hal ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam, khususnya mengenai cara yang sederhana untuk

menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, YouTube menawarkan banyak keuntungan sebagai sarana belajar, seperti fleksibilitas, kemudahan akses, dan bisa diakses kapan saja serta di mana saja dengan koneksi internet. YouTube bisa dimanfaatkan oleh pengajar sebagai pendidik untuk menampilkan materi yang lebih interaktif, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa (Nopi et al., 2023). Di zaman teknologi informasi sekarang, buku elektronik atau E-book juga menjadi pilihan menarik sebagai sumber pembelajaran digital. Ebook dapat diakses menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone, yang memberikan siswa akses yang lebih luas dan fleksibel dalam menggunakannya. Peserta didik dapat leluasa membaca dan mengerti materi di berbagai lokasi dan waktu menggunakan perangkat elektronik yang mereka miliki (Ningsih & Ulya, 2024).

Teknologi digital dapat mendukung dan memudahkan kita dalam mengakses sumber daya pendidikan, memfasilitasi pembelajaran yang interaktif, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Pemanfaatan teknologi digital berperan krusial dalam mendukung serta meningkatkan proses pendidikan. Teknologi digital juga bisa membantu siswa memahami dan mendalami materi, karena dengan adanya teknologi digital, siswa dapat lebih bersemangat dan antusias untuk terus belajar serta meningkatkan keterampilannya (Barokah & Untung, 2024).

Meskipun teknologi memberikan berbagai keuntungan, penerapannya dalam lingkungan pendidikan di sekolah dasar tidak tanpa tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memudahkan akses kesumber belajar, penerapannya sering kali mengalami berbagai kendala. Tantangan tersebut meliputi masalah akses teknologi, keterbatasan infrastruktur, kemampuan guru, serta disparitas akses perangkat digital di kalangan siswa.

Penelitian oleh Aldyandra, Marlina, & M. Sirozi (2024) menunjukkan bahwa tantangan utama dalam pendidikan berbasis digital meliputi kesenjangan akses dan infrastruktur, kesiapan serta keterampilan digital bagi pendidik dan siswa, rendahnya interaksi yang memengaruhi motivasi belajar, serta masalah keamanan dan privasi data. Selain itu, kemampuan belajar secara daring juga dapat mengakibatkan

penurunan disiplin serta pengelolaan waktu siswa. Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang efektif agar pembelajaran digital menjadi lebih inklusif dan optimal (Sirozi, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Lestari et al.,(2025) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada artikel ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif karena dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan juga memahami bagaimana pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar secara lebih mendalam berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Dimana pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana platform digital ini digunakan untuk dapat membantu proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta apa dampaknya pada kegiatan belajar mengajar. Subjek dalam penelitian ini juga terdiri dari guru dan siswa yang menggunakan platform digital ini dalam pembelajarannya.

Teknik pengumpulan datanya juga dapat dilakukan melalui observasi ataupun dokumentasi. Observasi dapat dilakukan dengan melihat langsung penggunaan platform digital itu dalam pembelajaran, sedangkan dokumentasi dapat dilakukan berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran dan juga media digital yang digunakan dalam pembelajaran sebagai data pendukung penelitian. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan juga penarikan Kesimpulan. Pada tahap reduksi data dapat dilakukan dengan memilih mana data yang relevan dengan focus pada penelitian. Selanjutnya pada tahap penyajian data dapat disajikan dalam bentuk narasi agar mudah dipahami. Terakhir, menarik Kesimpulan diambil berdasarkan hasil data yang sudah dianalisis sehingga diperoleh bagaimana Gambaran mengenai pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Sekolah Dasar menjadi salah satu inovasi penting dalam menghadapi tantangan pendidikan pada abad ke-21. Dimana perkembangan teknologi ini menuntut guru agar tidak hanya mengandalkan metode pembelajaran konvensional, tetapi juga dapat mengintegrasikan media digital yang interaktif dan kontekstual. Teknologi digital juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar, minat siswa, serta efektivitas proses pembelajaran di kelas. Media digital memungkinkan penyajian materi secara visual, audio, dan interaktif sehingga dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret.

Bagi calon guru SD, khususnya pada mahasiswa/I PGSD perlu mempunyai kemampuan memanfaatkan teknologi digital yang merupakan kompetensi yang sangat penting. Penguasaan teknologi itu tidak hanya sebatas penggunaan perangkat, tetapi juga mencakup kemampuan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik Sekolah Dasar. 1. Jenis platform digital yang digunakan Video Interaktif sebagai Media Pembelajaran Video interaktif termasuk ke dalam salah satu bentuk teknologi digital yang efektif diterapkan dalam pembelajaran khususnya di sekolah dasar. Media ini mengombinasikan adanya unsur visual, audio, dan interaksi sehingga dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Video interaktif juga dapat membantu memperjelas konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, misalnya pada materi IPA, Bahasa Indonesia, dan Matematika.

Penggunaan video animasi, simulasi, serta kuis interaktif di dalam video ini mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa karena siswa tidak hanya berperan sebagai penonton, tetapi juga sebagai peserta aktif dalam pembelajaran. Gamifikasi dalam Pembelajaran SD Gamifikasi merupakan penerapan unsur permainan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Melalui penggunaan kuis digital, permainan edukatif, dan sistem poin atau penghargaan, dimana siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar. Pendekatan gamifikasi ini menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan, mengurangi kejenuhan, serta mendorong partisipasi aktif siswa. Dalam konteks

sekolah dasar, gamifikasi sangat sesuai dengan karakteristik siswa yang menyukai aktivitas bermain sambil belajar.

Pembelajaran Daring dan Google Classroom Pembelajaran daring menjadi salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital yang banyak digunakan, terutama dalam situasi pembelajaran jarak jauh. Platform digital seperti Google Classroom dapat digunakan untuk mendistribusikan materi, mengumpulkan tugas, serta memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa. Meskipun demikian, keberhasilan pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, siswa, serta dukungan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, guru sekolah dasar perlu memiliki keterampilan dalam mengelola kelas digital agar pembelajaran tetap efektif dan interaktif. Aplikasi Berbasis Artificial Intelligence (AI) Perkembangan Artificial Intelligence (AI) mulai mempermudah dunia pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar.

Aplikasi berbasis AI dapat membantu guru dalam menganalisis hasil belajar siswa serta memberikan umpan balik secara otomatis. Selain itu, AI memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, misalnya melalui latihan membaca atau soal matematika yang disesuaikan dengan tingkat penguasaan siswa. Pemanfaatan AI dapat menjadi solusi untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penggunaan platform digital ini memberikan manfaat dalam proses memonitoring dan evaluasi pembelajaran. Melalui berbagai fitur analitik yang tersedia pada platform digital, guru menjadi dapat memantau perkembangan belajar siswa dengan mudah dan juga akurat. Guru juga dapat mengetahui tingkat partisipasi siswa, lama waktu dalam mengakses materi pembelajaran, serta hasil tugas dan juga ujian secara langsung atau real-time. Informasi tersebut dapat membantu guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran serta memahami kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih efektif dan juga sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sehingga proses belajar menjadi lebih optimal dan berkelanjutan (Syahrijar et al., 2023).

Pembelajaran berbasis digital yang merupakan bentuk transformasi Pendidikan tentunya akan menghadapi berbagai tantangan dalam penerapannya. Apabila ada tantangan tersebut tidak menemukan solusinya, maka akan menimbulkan berbagai permasalahan dalam proses pembelajarannya. Implementasi pembelajaran digital sering kali terekendala dengan adanya aspek infrastruktur, kompetensi digital, dukungan lingkungan hingga pada kesiapan kurikulum. Ada beberapa masalah ataupun tantangan dalam penerapan platform digital dalam pembelajaran khususnya di sekolah dasar diantaranya adalah sebagai berikut. a.

- a. Kesenjangan Akses Teknologi di Sekolah Dasar Digitalisasi pendidikan menimbulkan tantangan yang berupa akses teknologi antar sekolah. Dimana, tidak semua sekolah dasar memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital dan penggunaan platform digital tersebut. Sekolah yang berada di kota cenderung lebih siap dalam menggunakan teknologi dibandingkan sekolah yang ada di pedesaan. Keterbatasan fasilitas teknologi tersebut menyebabkan adanya perbedaan pengalaman belajar siswa dan memengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis digital karena tidak semua siswa dapat mengakses materi pembelajaran melalui perangkat digital (Sabrina & Sa'diyah, 2023).
- b. Kesenjangan Digital Kemudian, tantangan berikutnya ada kesenjangan digital, baik pada sekolah, siswa, maupun guru. Wahyudi dan Jatun (2024) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kemampuan guru dalam menguasai teknologi pembelajaran digital. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pelatihan dan pengalaman guru dalam memanfaatkan perangkat digital untuk pembelajaran. Selain itu, Haq dkk. (2023) menyatakan bahwa kesenjangan digital juga disebabkan oleh pola pikir guru dan siswa yang masih menganggap teknologi memberikan dampak negatif serta kurangnya pemahaman mengenai manfaat teknologi dalam pembelajaran.
- c. Kesiapan Guru dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Dalam pembelajaran yang sudah modern ini, guru bukan lagi satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk

mengembangkan pengetahuannya melalui platform digital. Namun, Sebagian guru masih terbiasa hanya menggunakan metode pembelajaran satu arah sehingga siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan pengetahuannya secara mandiri. Selain itu, kesiapan guru dalam merancang pembelajaran digital juga masih rendah. Beberapa guru masih merasa ragu untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Padahal, guru dituntut mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran, metode, strategi, serta integrasi teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Wahyuni dkk. (2022) menjelaskan bahwa terdapat beberapa kompetensi yang perlu dimiliki guru dalam menghadapi perkembangan pendidikan di era digital, yaitu:

1. Guru mampu melakukan penilaian secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek pengetahuan saja tapi pada keterampilan dan juga sikap siswa
 2. Guru memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan abad ke-21.
 3. Guru mampu mengembangkan modul pembelajaran yang digital yang mudah diakses siswa secara daring.
 4. Guru mampu menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan juga autentik agar siswa dapat terhubung dengan perkembangan dunia luar.
- d. Rendahnya Literasi dan Kompetensi Digital dalam Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital menggunakan platform digital dinilai penting sebagai inovasi pembelajaran dan sumber belajar bagi guru maupun siswa. Namun, penggunaannya masih belum optimal karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Nisak dan Rofi'ah (2023) menyatakan bahwa faktor internal meliputi keterbatasan guru dalam memahami dan menggunakan media digital, belum semua mata pelajaran memanfaatkan media digital, serta siswa yang masih kurang terbiasa menggunakan perangkat digital. Sementara itu, faktor eksternal meliputi keterbatasan fasilitas dan kurangnya dukungan orang tua terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Rajagukguk (2022) mengatakan bahwa terdapat beberapa alternatif Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada diatas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah, khususnya pada

guru adalah mengikuti pelatihan terkait penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah juga dapat mengikuti seminar pendidikan yang membahas pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Kegiatan studi banding ke sekolah atau lembaga pendidikan yang lebih maju dan unggul dalam penerapan teknologi juga dapat menjadi langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran digital.

Menurut Kinasih dkk. (2025), solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasi tantangan seperti keterbatasan akses dan kemampuan teknologi siswa maupun guru, minimnya materi pembelajaran berbasis digital, serta kurangnya keterlibatan orangtua adalah pengembangan inovasi teknologi pembelajaran, peningkatan literasi dan keterampilan digital bagi guru serta siswa, dan penyediaan media pembelajaran digital yang interaktif, menarik, serta mudah diakses. Melalui penerapan solusi tersebut, diharapkan pembelajaran di sekolah dasar dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa.

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran sekolah dasar menjadi salah satu inovasi penting dalam menghadapi perkembangan pendidikan abad ke-21. Penggunaan berbagai platform digital, seperti video interaktif, gamifikasi, Google Classroom, serta aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI), mampu membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Teknologi digital juga memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar, minat siswa, serta mempermudah guru dalam melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara lebih akurat dan real-time. Namun, penerapan pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan.

Kendala tersebut meliputi kesenjangan akses teknologi antar sekolah, rendahnya literasi dan kompetensi digital guru maupun siswa, kesiapan guru dalam menghadapi transformasi pendidikan, serta keterbatasan sarana dan prasarana

pendukung pembelajaran digital. Selain itu, kurangnya dukungan orang tua dan minimnya pengalaman penggunaan teknologi juga memengaruhi efektivitas pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti peningkatan literasi dan keterampilan digital guru serta siswa melalui pelatihan dan seminar, penyediaan fasilitas teknologi yang lebih merata, pengembangan media pembelajaran digital yang interaktif dan mudah diakses, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran digital. Dengan adanya dukungan tersebut, pemanfaatan platform digital di sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, serta mempersiapkan peserta didik menghadapi perkembangan teknologi di masa depan.

REFERENSI

- Arkan, A. F., Muslim, R. I., & Wuryani, M. T. (2025). Persepsi siswa dan hambatan sekolah terhadap potensi penggunaan media digital di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 217-227.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan platform digital di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 3(1), 298-303.
- Baroroh, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Kamal, R. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 269-286.
- Dzuriansyah, D., Permatasari, S., Dewi, T. S., & Suhartono, S. (2025). Problematika implementasi pembelajaran digital di sekolah dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 8(3), 2009-2017.
- Iswala, A., Widawati, S. A., Fariidah, A. N., Putri, Q. Z. A., Jelita, L., Indrawati, D., & Andriningrum, H. (2026). Klasifikasi kendala guru sekolah dasar dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 272-285.

- Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977-983.
- Sesmiarni, Z. (2025). Pemanfaatan platform digital dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 393-405.
- Sulastri, D., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 219-229.